

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada perancangan buku ilustrasi interaktif mengenai media pelestarian tari gandrung untuk anak usia 6-12 tahun penulis mendapatkan banyak pengalaman dan juga pengetahuan yang sangat bermanfaat. Penulis banyak sekali mendapatkan pengetahuan baru mengenai tari gandrung sendiri, dimana ternyata tari ini memiliki sejarah dan cerita yang menarik dibelakangnya, tak hanya atrian yang cantik tetapi cerita dibalik tariannya juga menarik. Tari gandrung juga ternyata tidak hanya diminati oleh orang dewasa saja, tetapi anak kecil juga bisa mempelajarinya bahkan mengenalnya dengan lebih baik, dimana ada pepatah ‘Tak Kenal Maka Tak Sayang’ saat kita lebih mengenal terhadap suatu hal, maka kita akan lebih menyayangi dan juga mencintai hal tersebut. Selain mendapatkan pengetahuan baru mengenai tari gandrung, penulis juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru mengenai proses pembuatan sebuah perancangan buku, dimulai dari pencarian informasi dan data, observasi, pemahaman terhadap sebuah cerita dan karakter. Apalagi pada bagian buku interaktif yang menjadi media utama dalam perancangan ini, banyak pengetahuan baru yang penulis dapatkan mengenai teknik tersebut.

5.2 Saran

Dalam perancangan ini masih banyak terdapat kekurangan dalam penyampaian maupun pemberian informasi. Namun demikian, penulis berharap meski laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan penulis berharap laporan ini memerlukan kritik dan saran yang akan membantu proses penyempurnaan yang lebih baik pada laporan selanjutnya.

Diharapkan perancangan ini dapat bekerjasama dengan pemerintah sekitar Banyuwangi dengan maksud untuk menjadi media informasi sekaligus pelestarian yang sesuai dengan usia target audiens yaitu anak sekolah dasar. Harapannya perancangan ini dapat bermanfaat dan motivasi bagi seluruh para pembacanya agar dapat terinspirasi untuk membuat hal sejenis yang bisa memberikan manfaat pada khalayak luas terutama pada pelestarian budaya Indonesia.